

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbicara mengenai pendidikan, semua orang berhak untuk melaksanakan pendidikan, yang sudah di tentukan. Seperti yang telah kita ketahui bersama pendidikan tidak hanya di Sekolah yang terbatas akan tetapi dimana saja dan kapan saja. Hal itu sudah pada hakekatnya pendidikan adalah proses seseorang memulai pengalaman yang akan melangsungkan tanggung jawab sejak lahir hingga menutup mata.

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Pendidikan nasional indonesia adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa indonesia dan berdasar pencapaian tujuan pembangunan nasional indonesia. Sistem pendidikan nasional merupakan satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang saling berkaitan untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan manusia. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa untuk mencapai kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang kehidupannya, baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan dalam bidang-bidang kehidupan lainnya. Melalui proses pendidikan pula, suatu bangsa berusaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang

---

<sup>1</sup>Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 263.

di rencanakannya.<sup>2</sup> sangat besar dalam ajaran Islam. Hal ini didasari oleh pandangan dalam Al-qur'an yang menyatakan penggunaan media sebagai alat bantu pengajaran yaitu Q.S Al-alaq 4-5

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

ayat di atas menegaskan kemurahan Allah SWT bahwa Allah mengajari manusia mampu menggunakan pena atau alat tulis. Maksudnya mengajarkan kemampuan atau usaha menggunakannya. Dengan demikian kemampuan menggunakan alat tulis, dan manusia sudah mulai mampu atau bisa menuliskan temuannya menggunakan pena, sehingga dapat dibaca oleh orang lisan dan generasi penerus penerus berikutnya, sebelumnya juga ada yang mengatakan di dalam surah di atas, terdapat kata tarbiyah dan pendidik di dalam ayat di atas memiliki arti yang berbeda-beda namun, akhirnya disimpulkan mengacu kepada pendidikan, dengan demikian, manusia bisa mengetahui yang sebelumnya belum diketahui.<sup>3</sup>

Lembaga Pendidikan di Indonesia memiliki patokan tujuan yang sama, yaitu sama-sama saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sehingga pemerintahan menetapkan suatu tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 32 tahun 2013 tentang Pendidikan Nasional yang berbunyi:

---

<sup>2</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.122

<sup>3</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Kertamukti: Lentera Hati, 2002), h. 46..

Tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, Kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>4</sup>

Tujuan Pendidikan Nasional, tidak bisa berjalan dengan baik jika tidak ada keseimbangan antara kurikulum pendidikan. Tenaga pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan,merata.

Setiap guru harus menguasai kompetensi keguruan sebagai tenaga pendidik, yang meliputi: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber belajar, menguasai landasan-landasan pendidikan, dapat mengelola instruksi belajar mengajar, menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran.<sup>5</sup>

Di antara semua kompetensi di atas, kompetensi guru yang akan dijalankan adalah pembelajaran yang bermedia, padahal media dalam pembelajaran itu sendiri membantu guru untuk mengimplementasi pembelajaran secara menyenangkan dan memudahkan bagi peserta didik dalam memahami apa-apa yang ingin disampaikan oleh guru dalam pembelajaran salah satunya adalah *flanelgraph*.

*Flanelgraph* adalah media berbasis visual, yang berukuran 50 x 75 cm. Yang dilapisi kain *flanel*. Media *flanelgraph* adalah media pengajaran yang berbentuk guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakang dilapisi

---

<sup>4</sup>Departemen pendidikan Nasional, *Undang No. 32 Tahun 2013 Tentang Sistem pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra umbara, 2013), h.12.

<sup>5</sup>*Undang-Undang RI No Tahun 2003 Tentang Peserta didik Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal 7

ampelas, gunting-guntingan tersebut di tempelkan pada papan yang dilapisi dengan kain flannel yang berbulu agar dapat melekat. Media *flanelgraph* dipergunakan untuk kelompok kecil.

Media sebagai alat bantu mengajar dalam memudahkan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik. Menurut Sudarwan Danim “Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik”.<sup>6</sup>

Penggunaan media ini sangat memungkinkan dapat merangsang atensi dan kreativitas peserta didik, karena media yang digunakan sangat beragam dan unik serta bermacam-macam bentuk. Media *flanelgraph* bisa digunakan pada pembelajaran IPA karena media ini guru tidak harus menggunakan media papan tulis terlebih dahulu, sehingga tidak perlu memerlukan waktu yang lebih lama.

IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran, serta menggunakan prosuder yang benar, dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang benar.<sup>7</sup> Dalam pembelajaran IPA tidak hanya membahas tentang pengamatan tetapi juga membahas mengenai peristiwa alam dan kenampakan alam yang ada di muka bumi ini, salah satunya yaitu adalah tentang daur air.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar peserta didik tidaklah sama,

---

<sup>6</sup>Sudarwan Danim, *Media Komunikasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), h . 71.

<sup>7</sup>Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: 2009), h.

ada yang baik dan ada yang kurang baik. Kebanyakan peserta didik mengalami masalah dalam belajar, sehingga masalah tersebut berdampak terhadap hasil belajar peserta didik yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi terhadap sekolah, bahwa pembelajaran IPA merupakan salah satu pembelajaran yang mengajarkan tentang peristiwa alam di pembelajaran IPA ini kan ada pembelajaran itu perlu menggunakan media dan ada pula yang tidak menggunakan media di sekolah yang peneliti akan teliti ini guru mengajarkan ada yang mengajar IPA membawa peserta didik pada saat materi penyusaiian diri makhluk hidup, guru mengajak peserta didik ke kebun binatang untuk observasi hewan mengenai materi penyusaiian diri makhluk hidup, setelah guru mengajak peserta didik guru menjelaskan jenis binatang, bagaimana cara binatang tersebut menyesuaikan diri sambil mengajak melihat bintang tersebut, setelah selesai guru menjelaskan kepada peserta didik guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah paham setelah di jawab siswa paham guru mengelompokkan peserta didik dua orang dua orang dan memberikan kertas kegiatan yang isinya yaitu peserta didik untuk mengobservasi binatang yang ada di kebun binatang, isi kertas observasi tersebut adalah peserta didik di minta mengamati binatangnya, bentuk kakinya, makanannya dan fungsi atau kebiasaan yang dilakukan dengan kaki dari binatang tersebut. Dari wawancara peneliti ke guru, gurunya menjelaskan pernah mengajak peserta didik ke kebun binatang dan selain dari wawancara tersebut peneliti kenap memilih media *flanelgraph* ini karena media *flanelgrph* ini mudah dibuatnya, bahan bahan yang digunakan mudah di dapat di pasar dan di toko-toko terdakat, maka peneliti tertarik untuk

mengadakan penelitian secara eksperimen melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata Pelajaran IPA materi daur air pada peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas judul ini, “Pengaruh penggunaan media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur air pada peserta didik Kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin. ”Maka penulis perlu memberikan definisi operasional agar tidak terjadi salah pengertian serta meluasnya pembahasan. Maka penulis akan menguraikan secara singkat beberapa istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh dalam skripsi ini adalah suatu daya yang timbul dari pengaruh media terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin. Pengaruh yang dimaksud peneliti adalah pengaruh hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *flanelgraph* dengan hasil belajar yang tidak menggunakan media *flanelgraph*
2. Media adalah adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media adalah sarana menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Media yang dimaksud peneliti disini adalah *flanelgraph*.
3. Media *flanelgraph* adalah media pengajaran yang terbentuk guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakang dilapisi ampelas, guntingan gambar

tersebut ditempelkan di papan yang dilapisi dengan kain flanel yang direkatkan dengan lem.

4. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah pesertadidik menerima pengalaman belajar.<sup>8</sup> Jadi hasil belajar merupakan penguasaan konsep pembelajaran yang dimiliki peserta didik setelah proses belajar yang telah dilakukan dan dapat diukur dari hasil belajar yang telah dilaksanakan dengan tes. Hasil belajar itu meliputi 3 ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksud disini yaitu hasil belajar ranah kognitif yang diukur dengan melakukan kegiatan pretset dan posttest tertulis yaitu berupa soal pilihan ganda pada pembelajaran IPA .

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur air pada peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *flanelgraph* mata pelajaran IPA materi daur air pada peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjaramsin?
3. Apakah ada pengaruh media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur air pada peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin ?

---

<sup>8</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2009), h. 22.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk.

H<sub>a</sub>: Terdapat Pengaruh media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur air pada peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

H<sub>o</sub>: Tidak terdapat pengaruh media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur air pada peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin .

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang mendasari penulis untuk mengadakan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan media *flanelgraph*.
2. Mengingat bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran.
3. Sepengetahuan penulis, di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin belum pernah meneliti pengaruh penggunaan media *flanelgraph* pada materi daur kelas V.
4. Bahwa di sekolah hanya membawa anak-anak ke kebun binatang.
5. Penggunaan media ini murah dan mendapatkan bahannya gampang di dapatkan bahannya.

## **F. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur air pada peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur pada peserta didik air kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjaramsin.
3. Untuk mengetahui bagaimana apakah ada pengaruh media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur air pada peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

## **G. Signifikasi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang terkait. Secara khusus manfaat teoritis dan praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu tentang penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran IPA.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan bagi penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Sekolah

- 1) Sebagai bahan acuan penelitian
- 2) Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, yang akan berdampak pada citra baik sekolah.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan khususnya bidang IPA.

### b. Guru

- 1) Guru memperoleh variasi pembelajaran yang lebih variatif terhadap IPA yaitu dengan menggunakan media *flanelgraph* pada materi daur air.
- 2) Sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan dalam variasi bagi guru sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran.

c. Peserta didik

- 1) Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran dan membantu peserta didik untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.
- 2) Memberikan pengalaman baru dalam membuat situasi belajar yang menyenangkan.
- 3) Memotivasi peserta didik untuk lebih meningkatkan kemampuannya khususnya dalam bidang studi IPA

d. Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam menerapkan media *flanelgraph* di pembelajaran IPA.
- 2) Mempunyai dasar-dasar kemampuan mengajar dan memperoleh pemecahan masalah dalam penelitian sehingga memperoleh suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah peserta didik.

## H. Tinjauan Pustaka

Nama Peneliti : Rahmi Putri Farda

Judul penelitian: pengaruh penggunaan Media Papan Planel terhadap hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran IPS di MIN Izharussalam Baruh Jaya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan

Hasil penelitian: Pendekatan penelitian yang digunakan Putri Nur Farda adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian yang dilakukan Putri Nur Farda adalah mengetahui hasil belajar menggunakan media papan flannel pada pembelajaran IPS.

Persamaan : penelitian terdahulu dan peneliti sama sama mengolah media menggunakan bahan kain flannel. Hal ini terlihat dari penggunaan guru saat Pembelajaran.

Perbedaan : pendekatan penelitian yang digunakan putri nur Farda untuk mengetahui hasil belajar menggunakan papan yang di tempelkan kain flannel juga mengambil mata pelajaran IPS, sedangkan peneliti untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media flanelgraph, mengambil mata pelajaran IPA materi daur air DI SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

Nama Peneliti: Mahlida Rona

Judul Peneliti: Pengaruh Penggunaan Media Flanelgraph Dalam Pembelajaran Tematik Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Terhadap Hasil Belajar peserta didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar

Hasil Penelitian: Menurut peneliti yang dilakukan Rona Mahlida kelas III pada pembelajaran matematika. Hal ini terlihat dari penggunaan media pembelajaran flanelgraph yang digunakan saat pembelajaran.

Persamaan : sama sama menggunakan media flanelgraph dan sama-sama mengetahui hasil belajar.

Perbedaan : Pendekatan penelitian yang digunakan Mahlida rona adalah penelitian kuantitatif, dimana tujuan penelitian ini mengetahui hasil belajar menggunakan media flanelgraph mengambil mata pelajaran Matematika, sedangkan peneliti mengambil mata pelajaran IPA materi daur air menggunakan media flanelgraph juga di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.